

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian uji daya hambat antibakteri ekstrak air, etanol, dan kloroform daun teh hijau (*Camellia Sinensis L. Kuntze*) terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrak etanol daun teh hijau (*Camellia Sinensis L. Kuntze*) pada konsentrasi 64% dengan rata-rata zona hambat sebesar  $(18,35 \pm 0,05)$  mm, memiliki daya hambat paling tinggi dan berpotensi kuat sebagai antibakteri dibandingkan dengan ekstrak air dan kloroform. Akan tetapi jika dibandingkan dengan kontrol positif kloramfenikol 3% yang memiliki rata-rata zona hambat sebesar  $(29,38 \pm 0,15)$  mm, maka kontrol positif kloramfenikol yang mempunyai daya hambat paling tinggi dibandingkan dengan semua ekstrak. Perbedaan yang signifikan antar sampel diatas diperkuat dengan hasil statistik berupa uji *Oneway ANOVA*, dimana dari hasil uji tersebut menunjukkan *p value*  $< 0,001$ , yang mana lebih kecil dari 0,05. Hal Ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan daya hambat antibakteri yang signifikan antar sampel uji.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian uji daya hambat antibakteri ekstrak air, etanol, dan kloroform daun teh hijau (*Camellia Sinensis L. Kuntze*) terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* yang telah didapatkan, maka diharapkan

untuk penelitian lebih lanjut mengenai uji daya hambat antibakteri dengan menggunakan selain ekstrak air, etanol, dan kloroform daun teh hijau.



